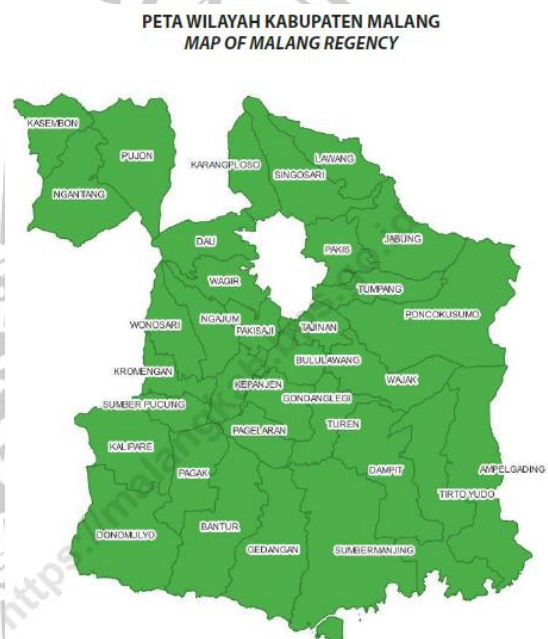
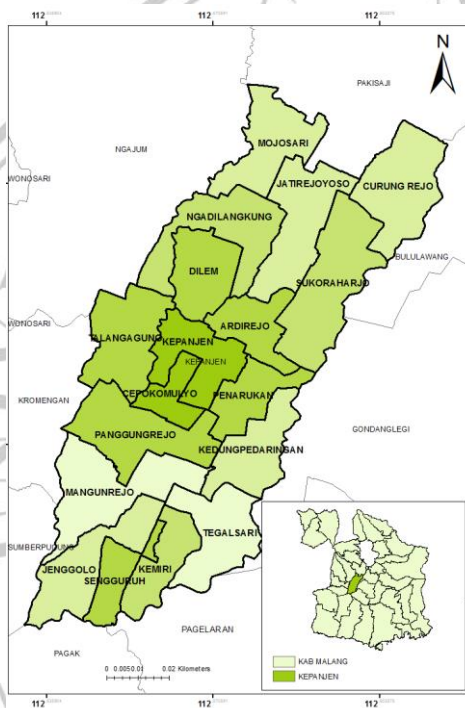


BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Gambaran Umum Kecamatan Kapanjen

3.1.1 Kondisi Geografis Kecamatan Kapanjen



Gambar 3 2 Peta Kecamatan Kapanjen. Sumber: malangkab.bps.go.id

Gambar 3 1 Peta Kabupaten Malang Sumber malangkab.bps.go.id

Kecamatan Kapanjen adalah salah satu kecamatan dari 33 kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Malang sendiri berdasarkan wilayah administratifnya diantaranya terdiri dari 378 Desa, 12 Kelurahan serta memiliki jumlah Kecamatan sebanyak 33 Kecamatan yang tersebar. Kondisi topografi dari keseluruhan desa maupun kelurahan pada Kecamatan Kapanjen tergolong merupakan dataran. Luas Kawasan Kecamatan

Kepanjen secara keseluruhan adalah sekitar 46,25 km² atau sekitar 1,55 persen dari total luas Kabupaten Malang.

Berdasarkan keadaan geografis Kecamatan Kepanjen berbatasan dengan beberapa wilayah, diantaranya:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Ngajum dan Pakisaji
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Gondanglegi dan Bululawang
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Pagelaran dan Pagak
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Ngajum dan Kromengan

Kecamatan ini memiliki jumlah Desa sebanyak 18 Desa, diantaranya yaitu Desa Jenggolo, Desa Sengguruh, Desa Kemiri, Desa Tegalsari, Desa Mangunrejo, Desa Panggungrejo, Desa Kedungpearingan, Desa Penarukan, Desa Cepokomulyo, Desa Kepanjen, Desa Talangagung, Desa Dilem, Desa Ardirejo, Desa Sukoharjo, Desa Curungrejo, Desa Jatirejoyoso, Desa Ngadilangkung dan Desa Mojosari (BPS, 2021).

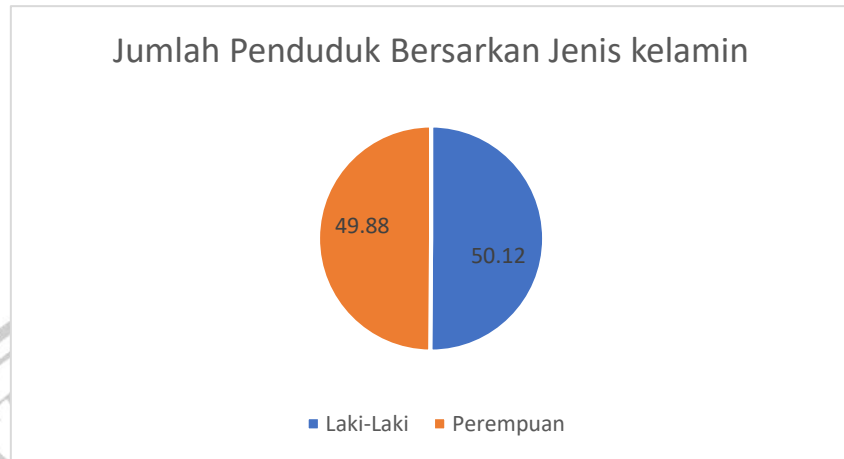
3.1.2 Kondisi Demografi

A. Jumlah Penduduk

Kecamatan Kepanjen menurut data hasil registrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang tahun 2021 yang dikutip melalui Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang, jumlah penduduknya tercatat sebesar 111,394 jiwa baik jenis kelamin laki-laki maupun perempuan yang terinci sebagai berikut:

1. Penduduk Kecamatan Kepanjen yang berjenis kelamin laki-laki ada sebanyak 55.832 jiwa dengan presentase sebesar 50.12%

2. Kemudian untuk penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 55.562 jiwa dengan presentase sebesar 49,88%



B. Sosial Ekonomi

1. Kondisi Ekonomi

Berdasarkan pada aspek ini mayoritas masyarakat di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang ini memiliki mata pencaharian yaitu dengan bertani maupun berkebun serta beternak. Hal ini dibuktikan dengan melimpahnya komoditas hasil bumi dan juga hasil budidaya hewan yang tergolong banyak jumlahnya yang dikelola dengan baik di Kecamatan Kepanjen. Dan berhasil mengambil bagian penting dalam pembangunan perekonomian pada kecamatan ini. Menurut data dari *Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang*, wilayah ini menjadi penyumbang urutan ketiga dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Malang pada tahun 2021.

Berdasarkan data yang diambil dari Buku Kabupaten Malang Satu Data pada tahun 2021. Mengenai hasil komoditas dari pertanian maupun perkebunannya ada berbagai macam diantaranya seperti sayuran, buah-buahan maupun tanaman biofarmaka sedangkan untuk budidaya hewan ternak mulai dari ayam, sapi hingga budidaya lele yang sangat melimpah yang menjadi roda penggerak perkenomian masyarakat Kecamatan Kepanjen.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik dan dapat menjadi acuan untuk menciptakan suatu wilayah menjadi lebih berkembang. Berdasarkan hal itu jumlah murid berdasarkan tingkat pendidikannya di wilayah Kecamatan Kepanjen pada tahun 2021 yang dikutip dari buku *Kecamatan Kepanjen Dalam Angka* milik Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang tahun 2022 sebagai berikut:

- a. Jumlah murid dengan tingkat pendidikan setara Taman Kanak-Kanak ada sebanyak 2.520 penduduk sedangkan untuk Taman Kanak-Kanak yang berstatus Raudatul Athfal yang berarti milik swasta ada sebanyak 590 penduduk.
- b. Kemudian untuk murid dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar sebanak 9.738, sedangkan untuk Madrasah Ibtidaiyah ada sebanyak 1.586.
- c. Lalu untuk tingkatan pendidikan Sekolah Menengah Pertama jumlah sebanyak 5.476 sedangkan untuk Madrasah Tsanawiyah ada sebanyak 1.501.

- d. Jumlah murid pada tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 2.599, untuk tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 7.953 murid, kemudian untuk Madrasah Aliyah (MA) ada sebanyak 218 murid.

Kemudian untuk murid yang mengalami putus sekolah pada tahun 2021 berdasarkan jenjang pendidikannya dapat dirinci pada tabel berikut:

Tahun	2018		2019		2020		2021	
Tingkatan	SD	SMP	SD	SMP	SD	SMP	SD	SMP
Jumlah	22	61	30	91	30	66	30	66

Tabel: Murid Putus Sekolah di Kecamatan Kepanjen (Sumber:BPS, 2022)

3.1.3 Struktur Pemerintahan

Mengenai struktur pemerintahan dari Kecamatan Kepanjen terdiri dari beberapa unsur untuk tugas maupun fungsinya sebagai berikut:

1. Camat memiliki tugas :

Camat memiliki tugas penting yaitu mengetuai atau yang memegang kekuasaan di wilayah Kecamatan untuk melakukan penentuan kebijakan, dan juga melakukan koordinasi dengan berbagai unsur dalam pemerintahan seta melaksanakan tugas yang diberikan oleh Bupati

2. Sekretariat

Pada unsur ini sekretariat memiliki tanggung jawab penting dalam pemerintahan kecamatan yaitu antara lain: Melakukan implementasi dan juga koordinasi serta melakukan pelaporan program kecamatan, dan tugas utama yang dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan protokoler maupun kesekretariatan.

Selain kedua unsur tersebut masih banyak terdapat sub-bagian maupun seksi yang memiliki peran dan fungsi dalam menjalankan tugas yang diberikan dan juga merumuskan kebijakan yang telah direncanakan mengenai sub -bagian tersebut diantaranya yaitu:

- 1) Sub bagian Umum, Kepegawaian, Keuangan dan Aset,
- 2) Sub bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan,
- 3) Seksi Pemerintahan
- 4) Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
- 5) Seksi Kesejahteraan Sosial dan Kepemudaan
- 6) Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat
- 7) Seksi Pelayanan Publik

3.1.4 Prestasi Kecamatan Kepanjen

Kecamatan Kepanjen, melalui Kota Kepanjen Kabupaten Malang ini kerap kali mendapat penghargaan di tingkat nasional yaitu mendapat penghargaan Adipura pada tahun 2022 dengan kategori Kota Kecil. Penghargaan tersebut dinilai berdasarkan pada aspek pengelolaan lingkungan hidup yang dijalankan secara berkelanjutan. Penghargaan tersebut telah diraih oleh Kecamatan Kepanjen sebanyak 12 kali dengan kategori yang sama yang telah diraih sebelumnya. Selain

itu prestasi maupun penghargaan yang didapat oleh Kecamatan Kepanjen diantaranya yaitu:

1. Sertifikat Pencapaian Penghargaan IGA (Innovative Government Award) – Tingkat Kabupaten Tahun 2020
2. Bunda GENRE (Generasi Berencana) – Tingkat Kabupaten Tahun 2021
3. Juara 1 dan Juara II Putra Duta Genre (Generasi Berencana) – Tingkat Kabupaten 2021
4. Sekolah Adiwiyata Mandiri Tahun 2021 Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) / Madrasah Aliyah (MA) oleh Kementerian LHK & Kemendikbudristek – Tingkat Nasional
5. Sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2021 Tingkat Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI) – Tingkat Nasional

3.2 Deskripsi TPA Talangagung Kepanjen

3.2.1 Gambaran umum TPA Talangagung Kepanjen

TPA Talangagung Kepanjen ialah Tempat Pemrosesan Akhir Sampah yang berlokasi di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang yang mana merupakan tempat pemrosesan akhir untuk beberapa wilayah yang berada di Kabupaten Malang yang berdiri pada tahun 1997 dengan ditandai dengan dimulainya sel 1 zona 1 sampah yang mana tempat penimbunan pertama dimulai.

Sebagai informasi pembagian wilayah TPA untuk wilayah Malang Raya dibagi menjadi dua lokasi yaitu TPA wilayah Malang Kota berada di TPA Supit Urang sedangkan untuk beberapa wilayah di Kabupaten Malang yaitu di TPA

Talangagung Kecamatan Kepanjen. TPA Talangagung sendiri berada di Dusun Rekesan, Desa Talangagung, RT 1/RW 1, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang. Memiliki luas lahan sekitar 11,6 Ha dan melayani sebanyak 23 Kecamatan yang berada di wilayah Barat, sebagian Timur dan juga Selatan Kabupaten Malang. TPA ini juga dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Persampahan (UPT. PP) sebanyak 7 UPT yaitu diantaranya UPT. PP Pujon, UPT. PP Singosari, UPT. PP Tumpang, UPT. PP Bululawang, UPT. PP Turen, UPT. PP Pagak dan juga UPT PP Kepanjen.

Berdasarkan pengamatan di lokasi TPA Talangaung ini berada dekat dengan Jalur Lingkar Barat Kepanjen yang merupakan jalan alternatif dari Malang menuju Blitar, kemudian sebelum memasuki pintu masuknya sendiri akan melewati wilayah pemukiman penduduk. Untuk kondisi tempat pembuangan akhir sendiri pada saat peneliti mengunjunginya sedang banyak aktivitas pengelolaan sampah yang berlangsung, mulai dari kendaraan pengangkut sampah yang berlalu lalang dan juga alat berat yang sedang dioperasikan untuk melakukan proses pemerataan tumpukan sampah. Tempat Pemrosesan Akhir ini tergolong merupakan TPA Wisata Edukasi yang mana merupakan salah satu TPA yang memiliki inovasi berupa pengelolaan sampah menjadi energi terbarukan dan juga memang sering mendapatkan kunjungan dari berbagai instansi untuk melakukan observasi atau meneliti terkait inovasi tersebut dan juga menjadi tempat kelompok belajar bagi para pelajar ataupun mahasiswa yang ingin mengetahui secara langsung mengenai sistem pengelolaan sampah pada TPA ini.

3.2.2 Sejarah Berdirinya TPA Talangagung

Berdirinya TPA Talangagung sekitar pada tahun 1997 dengan diawalinya sel 1 zona 1 penimbunan sampah dimulai, awalnya bernama Tempat Pembuangan Akhir, namun seiring berjalannya waktu dikarenakan sampah yang masuk menimbulkan bau dan semakin menumpuk sehingga mengalami pergantian nama dan peningkatan pengelolaan sampah sehingga berganti menjadi Tempat Pemrosesan Akhir yang mana tidak hanya menampung sampah tetapi juga memproses sampah yang masuk.

Alasan dipilihnya Kecamatan Kepanjen ini dikarenakan awalnya wilayah tersebut sangat jauh dari pemukiman masyarakat dan sangat luas untuk melaksanakan operasional namun saat berjalannya waktu pemerintahan Kabupaten Malang dipindah ke Kecamatan Kepanjen yang otomatis TPA Talangagung berada di perkotaan.

3.2.3 Aktivitas TPA Talangagung

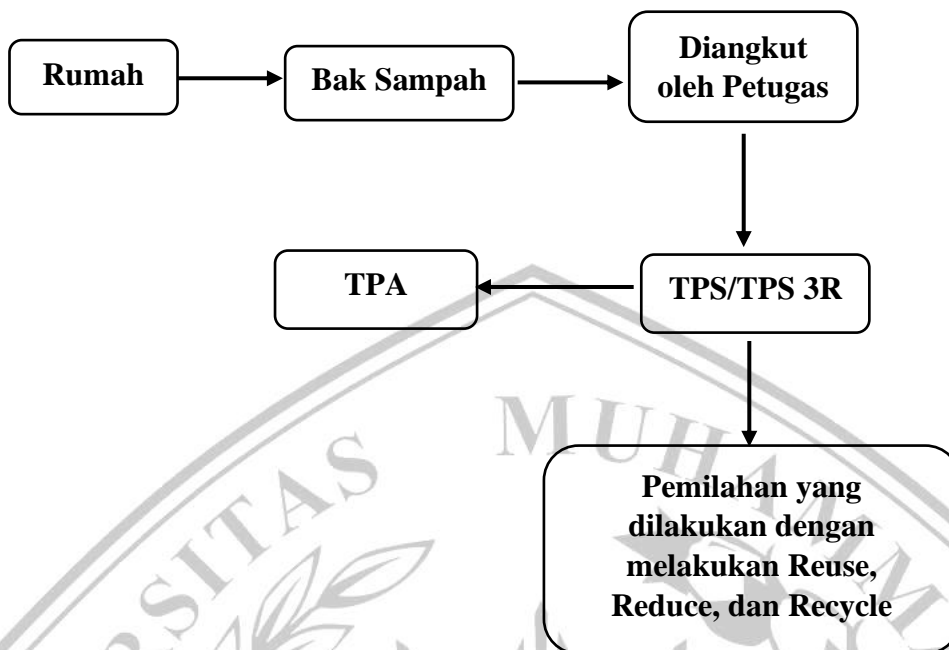
Aktivitas utama yang dilakukan di TPA Talangagung Kepanjen yaitu mengelola sampah yang masuk dari 23 kecamatan dari total 33 kecamatan di Kabupaten Malang, kemudian selain itu tidak hanya membuang saja sampah yang masuk dan dibiarkan atau biasa disebut dengan *open dumping* tetapi diproses dengan dilakukannya sistem *sanitary landfill* ialah proses penimbunan sampah dengan tanah untuk mencegah adanya bau yang ditimbulkan oleh sampah, selain itu juga adanya pemilahan sampah yang dilakukan oleh para

pemulung yang kemudian dimanfaatkan untuk menambah pegghasilan. TPA Talangagung banyak menerima berbagai sampah baik itu organik maupun non organik beserta limbah B3.

Namun untuk pengelolaan limbah B3, TPA Talangagung belum bisa memprosesnya sehingga limbah tersebut akan disimpah dengan alat khusus kemudian diserahkan di wilayah Mojokerto, Jawa Timur untuk dilakukan pemusnahan.

TPA Talangagung ini bukan hanya sekedar menjadi tempat untuk memproses sampah yang masuk tetapi menjadi tempat wisata edukasi gratis bagi masyarakat dikarenakan TPA ini memliki banyak inovasi yang dilakukan dan telah menjadi percontohan bagi tempat pembuangan akhir di beberapa daerah di Indonesia, program kegiatan dibidang wisata edukasi yang dilaksanakan diantaranya membuka studi lapang maupun diskusi ekologi baik untuk pelajar maupun pihak-pihak dari instansi dinas maupun non dinas.

Kemudian untuk alur pengangkutan sampah yang dilakukan dilaksanakan secara *door to door* yang artinya pelaksanaan nya dilakukan dengan cara menjemput langsung dari sumber sampah, untuk proses lebih lanjut dapat dijelaskan pada grafik berikut:



3.2.4 Inovasi Kegiatan

Inovasi yang dilakukan oleh pihak TPA Talangagung yaitu tidak sekedar melakukan penimbunan sampah begitu saja tetapi melakukan pemilahan sampah, penimbunan sampah menggunakan sistem *sanitary landfill* bukan menggunakan *open dumping* lagi dan juga mengolah gas metana yang mereka hasilkan dengan proses panjang yang dilakukan kemudian menyalurkannya kepada rumah-rumah warga sehingga menjadi percontohan dalam pemanfaatan energi terbarukan yang mana ditegah isu krisis energi fosil yang mulai menipis dan ditinggalkan oleh banyak pihak. Dengan adanya inovasi tersebut menobatkan TPA Talangagung mendapatkan banyak dukungan oleh pihak pemerintah dan juga penghargaan di bidang pengellolaan lingkungan hidup.

3.2.5 Prestasi/Penghargaan yang diraih

Prestasi maupun penghargaan yang diberikan kepada TPA Talangagung bukan karena tanpa alasan melainkan karena inovasi yang dilakukan sangat mendukung pemanfaatan energi maupun pengelolaan yang baik di bidang lingkungan hidup sehingga tak jarang banyak dikunjungi oleh pihak pemerintahan daerah Kabupaten Malang maupun pihak dari banyak daerah di Indonesia untuk meninjau dan melakukan studi lapang dalam pengelolaan sampah yang terintegrasi sehingga bisa menciptakan sumber energi terbarukan berupa gas metana tersebut.

Penghargaan yang didapatkan oleh pihak TPA Talangagung yaitu diantaranya masuk dalam Top 25 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2015 dan juga TOP 15 dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Kategori Khusus Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2020.